

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru

Aspek	Sub Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Menetapkan aturan dan prosedur yang jelas	Ekspektasi sejak awal	Bagaimana cara mister. menetapkan aturan dan prosedur di tahun ajaran agar setiap murid mudah memahami?	
	Konsistensi	Apa strategi atau cara mister. dalam memastikan konsistensi penerapan aturan di kelas sehingga murid tepat disiplin ?	
	Melibatkan murid	Sejauh mana mister. melibatkan murid dalam pembuatan aturan kelas?	
Menggunakan penguatan positif	Pengakuan dan penghargaan	Bagaimana cara mister. menggunakan penguatan positif untuk memotivasi murid agar selalu disiplin?	
	Insentif non-material	Apa bentuk penghargaan yang biasanya mister. Berikan kepada murid (non-material)?	
	Perayaan keberhasilan bersama	Dalam pengalaman mister., bagaimana cara merayakan keberhasilan bersama agar dapat mempengaruhi suasana kelas lebih disiplin? (bisa dalam bentuk ungkapan syukur kelas tidak harus juara atau menang sesuatu. Misalnya ucapan syukur)	
Membangun hubungan positif dengan murid	Memahami murid secara individu	Bagaimana cara mister. mendekati murid secara individu untuk memahami kebutuhan murid yang kesulitan mengikuti proses pembelajaran?	
	Komunikasi dua arah	Apa langkah mister. dalam membangun komunikasi dua arah yang efektif dengan murid?	

	Menunjukkan keadilan dan rasa hormat	Bagaimana cara mister. Menunjukkan sikap adil dan rasa hormat kepada setiap murid dalam situasi apapun?	
Mendesain kelas yang mendukung belajar	Pengaturan fisik kelas	Bagaimana pengaturan fisik ruang kelas mister. mempengaruhi disiplin murid?	
	Mengelola transisi	Apa yang biasanya mister lakukan untuk memastikan transisi antar aktivitas berjalan lancar sehingga disiplin kelas tetap terjaga?	
	Lingkungan yang aman dan nyaman	Bagaimana cara mister. menciptakan lingkungan kelas yang aman dan nyaman bagi murid, agar murid lebih fokus dan tidak cenderung untuk berperilaku negatif?	
Membangun instruksi yang menarik	Pelajaran yang relevan	Bagaimana mister. merancang pelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari?	
	Penggunaan metode interaktif	Apa metode interaktif yang paling sering mister. gunakan untuk melibatkan murid dalam pembelajaran dan bagaimana cara menerapkannya?	
	Umpan balik yang membangun	Bagaimana mister. memberikan umpan balik yang membangun agar murid merasa termotivasi untuk disiplin dalam mengikuti pembelajaran?	
Mengelola perilaku yang menantang	Intervensi segera dan tenang	Bagaimana mister. merespons perilaku menantang secara segera dan tenang?	
	Strategi restoratif	Apa strategi restoratif yang telah mister gunakan untuk menyelesaikan konflik di kelas?	
	Kolaborasi dengan murid	Sejauh mana kolaborasi dengan orang tua membantu mister dalam	

	dan orang tua	mengelola perilaku murid yang menantang?	
--	---------------	--	--

**Lampiran 2 pedoman wawancara murid**

<b>Aspek</b>	<b>Sub Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Menetapkan aturan dan prosedur yang jelas	Ekspektasi sejak awal	Bagaimana gurumu membuat aturan pembelajaran di kelas agar murid-murid disiplin?	
	Konsistensi	Bagaimana gurumu selalu konsisten dalam menetapkan aturan di kelas?	
	Melibatkan murid	Apakah gurumu melibatkan murid dalam pembuatan peraturan didalam kelas?	
Menggunakan penguatan positif	Pengakuan dan penghargaan	Bagaimana cara gurumu memberikan pujian atau motivasi agar selalu disiplin?	
	Insentif non-material	Apa bentuk penghargaan (non-material) yang gurumu sering berikan kepada kalian?	
	Perayaan keberhasilan bersama	Bagaimana cara gurumu merayakan keberhasilan bersama sehingga membuat kalian lebih kompak dan disiplin?	
Membangun hubungan positif dengan murid	Memahami murid secara individu	Bagaimana cara gurumu menolong murid yang kesulitan dalam pembelajaran?	
	Komunikasi dua arah	Apakah kalian merasa nyaman ketika mau bertanya atau menyampaikan pendapat ke gurumu?	
	Menunjukkan keadilan dan rasa Hormat	Bagaimana menurut kalian sikap gurumu kepada kalian semua? Apakah gurumu memperlakukan kalian dengan adil?	

Mendesain kelas yang mendukung belajar	Pengaturan fisik kelas	Apakah kalian merasa nyaman dengan pengaturan meja dan kursi di kelas kalian? Mengapa?	
	Mengelola transisi	Bagaimana caranya agar kalian bisa berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lain dengan tertib?	
	Lingkungan yang aman dan nyaman	Apa yang membuat kamu merasa aman dan nyaman belajar di kelas kalian?	
Membangun instruksi yang menarik	Pelajaran yang relevan	Apakah pelajaran yang kalian pelajari di sekolah berguna untuk kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!	
	Penggunaan metode interaktif	Kegiatan belajar apa yang paling kalian sukai? Mengapa?	
	Umpan balik yang membangun	Kalau kalian membuat kesalahan dalam mengerjakan tugas, bagaimana biasanya gurumu memberikan masukan kepada kalian?	
Mengelola perilaku yang menantang	Intervensi segera dan tenang	Kalau ada teman yang berbuat nakal, apa yang biasanya dilakukan oleh gurumu?	
	Strategi restoratif	Kalau ada masalah di antara teman-teman, bagaimana cara guru kalian menyelesaikannya tanpa menimbulkan keributan?	
	Kolaborasi dengan murid dan orang tua	Apakah orang tua kalian pernah diajak bicara oleh Bu/Pak Guru? Mengapa?	

### Lampiran 3 Transkrip Wawancara Guru

Peneliti	Narasumber
Oke Mister, thank you buat hari ini Mister. Ya hari ini seperti janji kita, saya akan mewawancara Mister beberapa pertanyaan mengenai tugas skripsi saya Mister. Apakah	Ya, saya bersedia untuk melakukan mewawancara.

Mister berkenan, bersedia?	
<p>Oke, thank you Mister. Nah, kita langsung saja Mister, pertanyaan pertama itu. Bagaimana cara Mister pada tahun ajaran awal menetapkan aturan dan prosedur, sehingga setiap murid itu bisa mudah memahami apa yang Mister mau, dan kelas pun bisa berjalan dengan baik, Mister.</p>	<p>Oke, ada dua bagian ya. Mungkin untuk murid yang baru dulu. Untuk murid-murid yang baru, saya biasanya menggunakan perkataan secara lisan, yaitu melalui pembicaraan di depan kelas dengan cara memberi tahu bahwa di kelas mister ada beberapa peraturan yang harus ditaati misalnya mengerjakan tugas tepat waktu, kedua tugas tugas itu harus dikerjakan ketika ada perintah jadi ketika ada perintah yang sudah saya beri kepada anak-anak maka boleh dilakukan tetapi kalau dilakukan maka ada konsekuensi tersendiri. Nah, untuk murid-murid baru, murid-murid, bukan baru, maksud saya yang lama, saya hanya mengingatkan kembali dan mempertanyakan ke mereka, apakah masih ingat dengan peraturan yang pernah kita buat, dan saya biasanya menunjuk beberapa anak, mungkin masih ingat nggak peraturannya seperti apa di kelas ini biasanya. Kalau tidak ada yang mengingat, atau mungkin ada beberapa yang lupa, misalnya merupakan peraturan bahwa kalau mau berdiri, ada caranya, mau ke toilet caranya seperti apa maka saya akan mengingatkan lagi Nah caranya seperti ini. Oke Nah seperti itu, Kira-kira billy Untuk menyiapkan anak-anak dan mereka mengerti</p>
<p>Oke Mister Kira-kira selain dalam belajar Ada aturan lain gak Mister? Atau prosedur lain yang harus dijalankan, misalnya kayak toilet Itu harus ngapain Atau misalnya mereka menjawab itu harus buat apa</p>	<p>Oke kalau untuk ke toilet membuang sampah cuci tangan atau melakukan berapa tindak hal lain saya selalu meminta mereka untuk angkat tangan termasuk dengan bertanya selalu dimulai dengan angkat tangan dan kemudian mereka memberitahu dalam bahasa Inggris ya karena saya sebagai guru bahasa Inggris maka mereka harus menggunakan bahasa Inggris semisal ada satu anak berangkat tangan dan dia mau ke Toilet dia bilang mister may I go to the restroom nah baru saya akan memberikan izin seperti itu</p>
<p>Oke Mister terus kalau misalnya anak-anak yang tidak mengikuti aturan biasanya seperti langsung ke toilet tanpa angkat tangan itu seperti apa Mister</p>	<p>Oke sejauh ini sebenarnya di sekolah ini saya belum menemukan ada anak-anak yang tiba-tiba ketoilet tanpa angkat tangan atau menghilang seperti itu aja cuman apa yang terjadi semisal mereka melakukan hal seperti itu, yang pertama adalah saya berikan peringatan kedua peringatan lagi dan yang ketiga mungkin tidak boleh ke toilet dalam beberapa menit saja itu aja</p>
<p>Thank you Mister kita lanjut ke pertanyaan dua kedua apa strategi atau cara Mister dalam memastikan konsistensi penerapan aturan di kelas sehingga murid tetap disiplin</p>	<p>Oh Oke bagian ini saya harus mengklasifikasikan biasanya untuk saya sendiri bahwa ada murid-murid itu punya potensi untuk melakukan tindakan seperti mungkin melanggar peraturan. Mungkin mereka tidak bermaksud, cuma mungkin</p>

<p>nah disini maksudnya konsistensi itu ya kayak biar aturan itu tetap jalan terus tidak berubah-ubah</p>	<p>ada cenderung potensi dan juga ada anak yang sangat mengikuti peraturan. Nah, saya biasanya mengingatkan atau memilih anak-anak ini, teman-teman mereka yang mungkin dalam tanda yang baik adalah mereka selalu mengikuti peraturan untuk mengingatkan teman-teman mereka. Jadi, misalnya mungkin ada satu anak ini, saya tahu bahwa dia ada kemungkinan untuk melakukan hal seperti Dia mau ke toilet dengan sembunyi-sembunyi Nah ada teman yang saya kasih tanggung jawab bantuan untuk Oh kamu bisa loh ingatkan teman-temanmu seperti ini Jadi kita di sini, di kelas ini harus saling mengingatkan, semisal mungkin mister nggak ada atau mister keluar bukan berarti rules, peraturan ini hilang tetapi kalian juga harus menjaga bahwa peraturan ini tetap berlaku meskipun mister di kelas atau tidak di kelas atau dimanapun, nah seperti itu dan itu cukup membuat anak-anak merasa, aku harus ingatkan teman-teman aku. Sehingga peraturan ini cukup saya sampaikan sekali dan beberapa kali anak-anak tetap melakukannya sendiri. Bahkan terkadang ada momennya mungkin ada yang tidak sengaja melakukan nah maka ada satu anak murid yang bilang bahwa kamu sudah melanggar peraturan, Nah seperti itu</p>
<p>Oke thank you mister jadi sejauh ini berarti murid-murid tetap ikut ya mister walaupun mister tidak ada di kelas, mereka tetap ikut aturan ya mister. Pertanyaan ketiga mister sejauh mana mister melibatkan murid dalam pembuatan aturan kelas mister apakah ada kolaborasi antara mister dengan murid sebelum memulai kelas membuat aturan seperti itu Mister atau Mister sendiri</p>	<p>Oke untuk bagian ini sebenarnya kan sudah harusnya ada yang namanya dengan membuat peraturan dengan murid nah beberapa kali ini saya tidak membuat dengan meminta mereka untuk bekerja sama dalam membuat peraturan saya membuat peraturan tetapi saya menanyakan kepada murid-murid Apakah kalian setuju dengan peraturan yang sudah Mister buat ini saya mempertanyakan pada mereka dan ada mungkin masa Mister ini maksudnya seperti apa kebanyakan lebih mempertanyakan maksudnya apa tidak ada seperti melanggar, Mister saya rasa ini enggak perlu tetapi saya selalu mempertanyakan jika ada peraturan ini do you think it's okay, apakah ini baik boleh, apakah kalian setuju. Oke kalau sudah setuju saya akan memberikan edaran surat dan surat yang saya buat sendiri dan disitu menuliskan tanda tangan mereka. Yang artinya mereka sudah membaca dan sudah menyetujui bahwa peraturan ini sudah ada dan diikuti. Dan harus diikuti. Seperti itu.</p>
<p>Oke, Mister. Berarti Mister membuat aturan terlebih dahulu baru menanyakan persetujuan dari murid-murid ya, Mister.</p>	<p>Menanyakan , apakah kalian setuju dengan ini? Jika tidak ada, silakan memberikan saran atau apapun.</p>
<p>jadi tapi sejauh ini murid-murid semua setuju atau ada yang pernah tidak setuju</p>	<p>Sejauh ini melalui reaksi yang saya berikan kemarin mungkin karena saya terbiasa memberikan verbal, ketika saya memberikan secara bentuk surat dan harus tanda tangan</p>

	<p>mereka agak shock tetapi apakah mereka menunjukkan menentang peraturannya tidak mereka hanya merasa terkejut karena ini hal yang baru untuk mereka tetapi untuk perlawanan atau menolak, tidak ada.</p>
<p>Oh ya Mister aturan yang Mister berikan itu, dari tadi kan kalau misalnya saya dengar Mister bilang sampaikan secara verbal itu kira-kira ada yang secara tertulis ke Mister yang harus mereka ikut</p>	<p>Oke peraturan yang tertulis sebenarnya sih bukanlah peraturan yang seperti misalnya tidak boleh berbicara di kelas saya lebih ke menuliskan peraturan, beberapa peraturan sering mereka bicarakan seperti izin, kalimat izin Bagaimana cara izin dalam bahasa Inggris misalnya mau ke toilet, mau bertanya, mau izin apapun dalam bahasa Inggris semuanya saya tulis di papan. tapi untuk peraturan misalnya ketika saya menulis kalian tak boleh menulis ketika saya sedang berbicara tidak boleh menyala saya saya tidak memberitahu pada mereka secara bentuk tulisan saya memberitahu secara verbal dan misalnya kalau lupa pun murid-murid atau teman-temannya yang akan menolong mengingatkan, terkadang saya dak mengingatkan mereka karena teman-teman mereka sudah menolong untuk mengingatkan seperti "wuuus mister sedang berbicara jangan ngomong diam", nah seperti itu</p>
<p>Oke, thank you mister, lanjut mister bagaimana cara mister menggunakan penguatan positif untuk memotivasi murid agar selalu disiplin</p>	<p>Ok penguatan positif dan untuk motivasi murid ya, selalu disiplin itu adalah, saya mengingatkan bahwa, bukan saya mengajarkan ke mereka, hari ini adalah bukan untuk di kelas mister saja, tetapi untuk kamu ke depannya nanti, kamu bisa membayangkan, ini yang saya bicarakan kepada murid, kamu bisa membayangkan kalau disini saja kamu tidak bisa disiplin, bagaimana nanti kamu bisa ke step yang lebih lanjut lagi nah, mengingatkan bahwa mister mungkin tidak bisa mengingatkan kamu setiap hari, setiap kapanpun karena apa? karena mister juga tidak 24 jam ada dengan kamu, tapi kamu sendiri yang bisa ingat apa yang salah mana yang benar kamu yang menentukan mana yang benar dan mana yang tidak benar kamu yang tahu mana yang harus diikuti dan mana tidak diikuti jadi saya memberikan kembali kepada mereka untuk cobalah kamu mengingat dirimu sendiri Apakah udah harus seperti ini setiap hari dan jika itu murid kelas besar saya akan memberi statement kamu sudah besar dan mister rasa kamu sudah tahu mana yang benar, mana yang enggak jadi mister kembalikan lagi ke kamu, kamu mau jadi seperti apa ke depannya, jadi saya hanya memberikan kalimat-kalimat seperti itu aja kepada mereka, kalau mereka lupa dan mereka merasa, oh iya ya aku sudah salah ya, dan ada beberapa yang mungkin perlu diingatkan lagi, tapi ada yang setelah diberitahu seperti itu mereka merasa, "oh iya ya aku salah, jadi aku harus memperbaiki diriku lagi lebih baik lagi, aku harus stick to the rules, atau mengikuti peraturan lagi" seperti itu.</p>

<p>Nah mister, boleh kasih contoh gitu mister, kayak misalnya ada anak yang apa ya, contohnya mungkin dia hari ini apa ya mister oke mungkin langgar aturan</p>	<p>Oke kalau melanggar aturan ya Oke kalau melanggar aturan, mungkin tentang mengerjakan buku biasanya, misalnya kita mengerjakan buku di halaman 14 nah di halaman 14 itu, seharusnya saya masih menjelaskan cuman tiba-tiba ada anak yang asyik sendiri ada ribut sendiri nah biasanya saya diam sejenak dan terus melihat kepada anak tersebut misalnya anak ini rame si a rame terus saya diam saya tidak berbicara kemudian melihat dia menunggu sampai dia merasa, kenapa saya dilihatin ya ketika dia melihat saya saya tanya loh sudah ngomongnya, apakah kamu sudah selesai ngomong dia antara pilihannya dua antara diam atau atau dia menjawab Oh sudah maaf mister, dibagian itu saya cuma tanya tanya lain kali kalau orang mau mendengarkan kamu ya suatu saat kalau orang lagi bicara kamu bicara dan tiba-tiba ada orang menyela kamu atau asyik sendiri apa yang kamu pikirkan ya kira-kira, mungkin dia merasa nggak enak ya udah sama, berarti yang mister rasakan juga sama, kira-kira kamu mengulangi lagi nggak, seperti tindakan seperti itu lagi, nggak, yakin, apakah bisa mister pegang janji kamu?, ya yakin, yaudah oke oke, yuk kita lanjut, nah seperti itu skenario nya, kalau ada anak-anak yang tiba-tiba asik sendiri, ketika saya lagi menjelaskan</p>
<p>Oke kalau melanggar aturan ya Oke kalau melanggar aturan, mungkin tentang mengerjakan buku</p>	<p>Oke, untuk penguatan positifnya, biasanya untuk anak yang melupakan tugas itu saya mungkin akan bertanya hal yang simpel apa yang membuat dia menjadi lupa dengan tugas itu, kenapa kamu bisa lupa dengan tugas yang mister sudah berikan, mungkin dia ada punya beberapa jawaban Oke kalau jawabannya menurutnya mungkin karena memang dia sedang ada kendala Oke itu biasanya saya akan menjawab, oke lah alasan yang kamu berikan menurut mister, mungkin ada momen atau kendala, di mana kamu tidak ada kesempatan, tetapi lain kali silakan coba dipikirkan lagi bagaimana manage waktumu. Misalnya anak kelas 6 SD, kelas 6 SD aja seperti ini, masih sering bolong, nah bagaimana nanti ke depannya? Nanti kamu di SMP gimana? Karena nanti kalau di SMP itu kan kamu lebih dewasa ya, kamu melupakan tugas itu tidak seperti mungkin di SD masih di oke masih seperti ini tetapi kamu akan mendapatkan treatment yang lebih dewasa lagi ini bagaimana kamu akan memperbaiki ke depannya seperti saya tanya seperti itu dan menunggu jawaban bagaimana dia memikirkan resolusinya dia mau seperti apa kira-kira seperti itu saya lebih ke penguatan ferbal, mempertanyakan lagi tindakanmu ini efeknya ke siapa sih?. Karena kalau saya jujur saya bilang seperti ini kepada murid-murid kamu gak mengerjakan atau gak mengerjakan itu oke kamu gak mengerjakan itu sebenarnya ada kesalahan, tetapi saya pikir kalau mister pusing karena kamu gak ngerjain sementara ada 19 anak mengerjakan ya sebenarnya gak ada masalah dengan</p>

	itu, cuman ini tentang masa depanmu, bagaimana kalau sampai kamu buat terus
<p>Oke mister Nah kira-kira ada satu kata atau kalimat Konkret gitu yang misalnya, mister bertanya Kamu lupa mengerjakan Kamu gak mengerjakan tugas karena apa terus muridnya jawabnya lupa terus akhirnya mister kasih kata-kata Yang buat murid itu akhirnya mau mengerjakan, itu kira-kira ada satu kata atau satu kalimat gitu Mister yang mister gunakan.</p>	<p>Oke kalimat ini simpel tapi mujarab, oke kalau kamu lupa tugas Oh ya udah nggak papa santai aja gitu nanti Mister waktu misalnya ada penilaian terus nilai kamu nggak ada, loh ini kok kosong, kok nol nilainya. ya jawaban mister cuma bisa Oh ya bu maaf saya lupa saya lupa mengisi nilainya karena soalnya anaknya juga lupa ini saya memberikan pertanyaan feedback apa yang mereka lakukan, misalnya saya lupa ya saya gunakan juga saya lupa juga ngisi tugasmu gimana mempertanyakan diam mulai waktu dan dia akan ya kalau pasti dia kebanyakan anak-anak pasti akan bertanya kalau gitu Mister Apakah boleh mengerjakan Nah itu saya Oke silakan kerjakan tapi ingat nilainya tidak akan sama dengan mereka yang tepat waktu.</p>
<p>Oke kita lanjut Mister nah nah ini Mister apa bentuk penghargaan yang Mister berikan kepada murid tapi bukan dalam bentuk material tapi sebuah penghargaan ketika murid berhasil melakukan sesuatu itu biasanya apa yang mister berikan</p>	<p>Itu biasanya pujian Oke "wahhh keren banget kamu" meskipun anak ini, misalnya nilainya kurang ya, anak a ini biasanya mendapat nilai 50 tetapi di kelas saya dia bisa mendapatkan sampai 70, walaupun nilai yang dibutuhkan untuk lulus misalnya 75, saya tetap memberikan ucapan seperti, "oke selamat ya kamu sudah sampai 70, keren banget loh itu, kamu sudah bisa sampai itu berarti ada peningkatan kamu, bagus tetapi nanti bisa lebih dilatih lagi ya, karena kan ini masih kurang, tetapi oke sejauh ini bagus sekali dan I'm happy, I'm proud ya, dengan apa yang kamu sudah capai nah kamu bisa belajar lagi tanya temanmu atau siapapun ya, yang bisa membantu kamu untuk reach untuk mencapai nilai yang lebih tinggi" ya kalau nggak bisa ya, minimal okelah 75. Dalam kondisi ini saya memahami kondisi anak ini hanya dia kurang di bahasa Inggris jadi bagaimana caranya dia bisa mendapatkan nilai yang tinggi, dengan penguatan dari guru dan teman-temannya melalui perkataan.</p>
<p>Oke berarti Mister menggunakan kata-kata untuk memberikan penghargaan ya dalam kata-kata. Oke Mister nah kira-kira dalam pengalaman Mister selama Mister mengajar ini udah pernah merayakan bersama enggak bisa kayak kalau misalnya kelas Mister yang Mister ajar itu berhasil mendapatkan sesuatu gitu?, kira-kira pernah enggak Mister?</p>	<p>Oke untuk perayaan keberhasilan ini sih saya tidak pernah memberikan kepada anak-anak misalnya peraturannya sudah diikuti dan semuanya itu, dilakukan dengan baik saya tidak memberi mereka hadiah apapun karena yang pertama saya tidak menjanjikan kepada mereka, karena kenapa? karena tujuannya saya memberikan ini untuk mereka bisa menjadi anak-anak yang mengikuti peraturan jadi kalau ada peraturan yang tertulis itu mau dimanapun dan apapun itu tetap harus kamu lakukan, itu kamu lakukan bukan karena kamu ingin mendapatkan hadiah, tetapi karena itu sudah kewajibanmu. Dengan melakukan kewajiban, kamu akan mendapatkan hak. Hak yang saya berikan itu kalian bisa menyampaikan aspirasi atau apapun itu</p>

<p>Tetapi kira-kira Mister pernah tidak mengajak mereka untuk, misalnya ucapan syukur begitu mister atas sesuatu misalnya keberhasilan?</p>	<p>Untuk hal itu saya tidak memberikan itu, tidak melakukan itu.</p>
<p>Mister, kita lanjut pertanyaannya. Bagaimana cara mister mendekati murid secara individu untuk memahami kebutuhan murid yang kesulitan mengikuti proses pembelajaran atau yang kurang disiplin? Bagaimana, Mister?</p>	<p>Cara untuk mendekati murid yang biasanya kurang, kalau secara pembelajaran, mungkin saya akan tanya ke dia langsung. Approach muridnya. Terus kalau cowok, mungkin sentuhan dipundak kenapa, kok hari ini enggak fit atau kok agak lemes apa kok nggak semangat mister lihat yah. ya mungkin jawabannya biasanya tidak pernah lepas sana nanti lepas dari ya mister tadi saya lagi enggak enak badan atau yang kedua saya enggak paham. Nah untuk pertanyaan kalau dia menjawab tidak paham ya oke saya akan bantu jelasin, bagian mana yang enggak paham nanti akan mister jelaskan, Nah ini kan bagian akademik ya. Yang ini secara sikap yang mungkin individu misalnya ada satu anak nih satu anak ini petakilan banget namanya si a, misalnya kita bilangin "duduk disitu!" nanti kita lihat lagi dia sudah jalan-jalan kesini, Nah itu saya tegaskan lagi saya beritahu, "Oke Mister cuma mau mengingatkan kamu cuma tiga kali ya oke yang pertama mister beritahu, kedua mister beritahu, yang ketiga Oke Mister tidak akan beritahu kamu mister akan diem saja dan mister tidak akan melarang kamu, jadi silakan kamu bertindak terserah kamu gimana tapi yang penting Mister sudah beritahu konsekuensi dan hukuman yang mister berikan, jadi kamu bisa menentukan sendiri karena kamu udah besar." itu untuk anak yang kelas besar ya kira-kira seperti itu untuk anak-anak yang kelas besar, dan dibilang efektif sejauh ini, apa yang saya lakukan itu kepada mereka itu membuat mereka berpikir dua kali untuk melakukan sesuatu pelanggaran, karena mereka berpikir Oh ya aku nanti entar ini jadi lagi itu atau mungkin aku nggak bisa ke toilet nih, karena saya bilang saya tidak akan merespon apapun permintaan kamu karena kamu sendiri sudah mister bilangin tapi tidak mau disiplin ya sudah terserah.</p>
<p>Berarti Mister cuman mengingatkan kepada mereka Mister memberikan peringatan gitu ya. kira-kira ada pendekatan lain yang mister lakukan selain peringatan ada lagi enggak mister, kalau misalnya dalam hal disiplin</p>	<p>Hal disiplin mungkin saya pertama soalnya ini juga jarang marah terhadap anak-anak tapi kalau untuk menemukan anak-anak seperti ini saya kan bilangin secara pelan-pelan halus, diberitahu berapa kali dan ya hampir tindakan preventif yang sama seperti tadi yang ketiga saya tidak akan ingatkan lagi oke, saya tidak akan bicara lagi tetapi kalau misalnya tiga peringatan ini sudah diberikan dan ternyata masih dia rame dan dia masih berbuat masalah hal yang saya lakukan adalah terpaksa saya dudukkan ke tempat guru, ke tempat meja guru, biasanya saya pindahkan karena istilahnya sudah dibilang berapa kali kamu masih melakukan hal yang sama. Setelah saya pindahkan ke tempat guru, selesai</p>

	<p>pelajaran saya akan bertemu dengan anak tersebut dan bicara empat mata bersama dengan anak ini, saya tanya kenapa hari ini, kok tumben hari ini dan kenapa kok kamu bisa gak nurut, biasanya kan kamu nurut!. biasanya saya akan berkata, "biasanya kamu menurut di hari-hari sebelumnya, yang sebelumnya mungkin tiga kali dibilangin tapi dia diem kali ini kok masih berulah saya akan bertanya, kulik informasi kenapa seperti ini, sedemikian gitu. nah saya kemudian menggunakan bagaimana kalau kamu di posisi Mister sekarang?, orang ngomong kamu giniin terus kamu jengkel nggak?, oh jengkel mister saya, Oh ya sama mister juga jengkel, kenapa kamu tahu kalau itu menjengkelkan orang kenapa kau melakukannya. seperti itu ya kira-kira pertanyaan yang sering saya lontarkan kepada anak-anak ketika mereka membuat kesalahan atau apapun adalah saya mempertanyakan lagi dan memastikan mereka di posisi saya, apakah diposisi saya ini gimana sih rasanya, karena disitu murid-murid akan merasa Oh ya aku ternyata nggak dengerin ya. Jadi bahasa lainnya ya ternyata aku salah seperti ini ya. Ternyata aku membuat orang itu jadi marah ya. Seperti itu biasanya.</p>
<p>Berarti selain mister memberikan pendekatannya memberikan peringatan Mister juga ngajak bicara ya, ngajak bicara empat mata. Oke Mister kita lanjut. Apa langkah Mister dalam membangun komunikasi dua arah yang efektif dengan murid?</p>	<p>Oke, komunikasi dua arah ini saya bantu dengan sistem bonding. Saya dengan murid-murid saya kan terbiasa dengan kata bonding. Dekat sekali sama mereka. Mulai dari kita bermain game bareng, kita punya ide misalnya di sekolah gini ada ibadah. Saya tahu ada anak-anak yang memiliki potensi bermain musik. saya mengejar bagaimana cara untuk mendapatkan komunikasi yang lebih baik atau efektif ini itu dengan mengajak mereka untuk terjun bersama istilahnya. Jadi kita ada pekerjaan ada musik dia bisa main musik, kita terbang bersama mereka, kita suka olahraga kita olahraga sama mereka, dan dari situ adanya bonding. nah melalui bonding-bonding yang ada ini setidaknya membantu kelas itu lebih santai lagi. jadi ketika di kelas, katanya eh menurut kamu menurut kamu bisa si a kira-kira jawaban Mister ini apakah benar atau salah?, itu salah mister jawabannya ini ini ini, jadi selain ada bentuk tanya-jawab yang lebih santai, nah ketika kita tanya anak-anak kalian mau apa, kira-kira nanti kan ada kerjaan tugas ini ya mister berikan ya kira-kira kita mau apa ini mau dibawakan apa?, oh mister bawa ini bawa ini, jadi satu kelas itu menjadi pribadi yang apa ini, istilahnya saya mau itu jadi diri mereka sendiri jadi mereka bukan anak-anak yang, istilahnya munafik ya, di depan guru baik tetapi di belakang gurunya nanti baru lulululululu ngomong-ngomong yang kurang benar. nah melalui komunikasi dua arah itu, caranya ya seperti tadi yang saya bilang tadi tentang bonding pertama, karena itu yang paling efektif dalam bentuk komunikasinya</p>

<p>Membangun bondingnya sama-sama dengan murid Oke ada yang lain lagi selain bangun bonding lewat hobi mereka, atau yang mereka kerjakan ada lagi atau hanya itu saja.</p>	<p>Saya rasa itu saja sih karena sejauh ini saya menemukan itu yang efektif</p>
<p>Oh oke Mister kita lanjut Mister Bagaimana cara Mister menunjukkan sikap adil dan rasa hormat kepada setiap murid dalam situasi apapun? jadi disini Mister itu tetap adil dengan setiap murid tapi di satu sisi Mister juga tetap menghargai haknya murid masing-masing itu bagaimana cara mister menunjukkan itu?</p>	<p>Oke bagian cara menjaga sikap adil dan rasa hormat ya ke murid itu adalah dengan dengan cara saya memberikan waktu kepada mereka untuk bertanya dengan cara saya memberikan waktu untuk mereka untuk bercerita bahkan untuk berbicara atau apapun itu menurut saya itu adalah sikap yang sudah saya berikan untuk menguatkan mereka karena misalnya mungkin ada guru yang misalnya kalau saya tahu kamu ini bakal nyeletuk aneh-aneh dan saya gak mau mendengarkan kamu nah itu ada beberapa guru seperti itu ya saya tidak bilang dimanapun ya cuman di sekolah manapun cuman ada kemungkinan seperti itu. jadi adanya rasa penolakan nah untuk saya sendiri bagaimana cara menunjukkan sikapnya adalah dengan kita mendengarkan anak ini, terlepas tahu endingnya adalah, loh dia ini pasti ngomongnya aneh-aneh, jauh-jauh, melenceng. Nah, tetapi karena kita menghormati mereka dan juga kita menunjukkan, mau adil ya, masa saya mendengarkan anak yang pintar doang? Enggak, saya juga mendengarkan untuk mereka yang kurang dalam akademis, itu mereka juga bukan berarti dalam hal yang lainnya jelek. Siapa tahu mungkin mereka bisa jauh lebih baik. Jadi saya menunjukkan bahwa semua anak punya potensi, maka saya melayani semua anak-anak memberikan rasa hormat kepada setiap anak-anak. oke ya seperti itu sih kira-kira untuk bagian pertanyaan ini caranya ya seperti itu menunjukkan sikap segan untuk menjawab apapun, baik mereka tu pintar atau kurang dalam akademis atau mau dia anak yang nakal atau anak yang biasa aja ya semuanya menurut saya sama dan harus di treatment sama, diperlakukan adil juga.</p>
<p>Oke kita lanjut dalam pengaturan kelas. Bagaimana pengaturan fisik ruang kelas mister mempengaruhi disiplin murid?</p>	<p>Oke nah pengaturan fisik ya ini berarti tata tempat ya biasanya. Pengaturan fisik ini sebenarnya saya tidak banyak mengotak atik ya. Karena biasanya kan yang mengaturnya wali kelasnya dan saya sendiri juga tidak utak-atik ya, misalnya otak-atik tempat duduk itu saya tidak mau, karena itu membuat jam saya sangat banyak sekali untuk memikirkan bagaimana susunannya tetapi ada bisa perubahan mungkin misalnya anak ini terlalu dekat sama ini nah bagaimana cara saya mengaturnya adalah saya switch tempatnya jadi anak yang rame dengan rame ditukar dengan anak yang diem banget biar istilahnya, saya kasih kamu yang diam banget, ayo ajak ngomong dia yang diam-diam ini, jadi saya pindahkan tempat duduknya, biasanya seperti itu untuk mengatur</p>

	<p>fisiknya, tetap setelah dari itu, saya nggak banyak utak-atik sih.</p>
<p>Jadi mister, karena mister kan guru subyek guru bahasa inggris, jadi mister tidak terlalu terlibat ya dalam hal ini tapi mister sendiri, kalau dalam kelas itu, misalnya ada anak yang suka ngobrol dengan teman sebelahnya Mister bakal pindahkan gitu ya Mister kalau misalnya dua-duanya suka ngobrol. jadi Mister sudah kenal setiap murid, Mister sudah paham kebutuhan murid.</p>	<p>Saya sudah paham celah-celahnya, mungkin dimana dia akan ambil waktu untuk melakukan tindakan aksi lucunya yang kocak-kocak itu, saya sudah tahu, jadi sebelum itu terjadi saya sudah lihat dulu, oke yang ini ya, saya peringatin dua orang A dan B ya, oke kalian duduknya deket-deketan, aduh serasi banget kalian ya hari ini ya, tetapi kalau misalnya kalian rame, mohon maaf ya, nanti kalian mister pisahkan nanti kalian ya, saya taruh ke tempat yang lain nanti ya, maksudnya taruh tempat lain di kelas bukan di ruang guru, enggak kan kalian gak salah, kan cuman rame aja, jadi Mister pindahkan nanti di pojok mungkin nah seperti itu biasanya gitu.</p>
<p>Oke Mister jadi switch gitu ya Mister murid satu dengan murid yang lain di switch ya mister</p>	<p>Jadi mereka di switch dengan murid yang biasa saja. misalnya aku ketemu kamu ya sudah biasa aja aku gak ketemu ya biasa aja gitu, bukan yang ketemu aku senang dengan yang ketemu Oh aku pingin nonjok muka kamu itu. nah saya menghindari kesalahan seperti itu dan probabilitas untuk anak bertengkar jadi saya pindahkan biasanya sama anak-anak yang agak pendiam yang agak tegas yang bisa memarahin temennya kalau temennya rame.</p>
<p>Oke, thank you, Mister. Kita lanjut. Apa yang biasanya Mister lakukan untuk memastikan transisi antaraktivitas berjalan lancar sehingga disiplin kelas tetap terjaga? Nah, di sini maksudnya itu kan Mister sendiri kan guru subyek. Nah, pasti akan ada pergantian mengajarkan Mister. Mister harus mengajar ke kelas lain dan guru misalnya wali kelas itu pasti bakal masuk lagi ke kelas tersebut Nah gimana cara Mister memastikan itu pergantian itu atau transisi itu bisa berjalan lancar dan kelas tetap bisa disiplin atau terjaga, tetap tenang seperti itu Mister biasanya bagaimana Mister</p>	<p>kalau bagian itu, Oke untuk bagian yang awal misalnya mau masuk kelas ya, untuk tahun depan saya sudah membuat beberapa peraturan untuk beberapa kelas tertentu yang saya anggap dia sering rame di bagian awal, nah saya mulai membuat eraturan bahwa sebelum saya masuk kelas maka anak-anak harus sudah siap untuk mengikuti pelajaran buku-buku misalnya buku Mandarin atau IPA atau apapun setelah buku yang tidak berhubungan dengan bahasa Inggris tidak boleh ada di meja. Jadi ketika mister masuk, kelas ini sudah kondisi, buku sudah siap dan kondisinya sudah diam dan menunggu sampai ada temannya yang mengatakan stand up. Nah, seperti itu. Untuk jam akhirnya atau pulang ataupun dia mau bergantian pelajaran, saya selalu mulai dengan kata, "pack your books and tidy up your desk". Atau rapikan, simpan buku dan rapikan meja. Setelah itu, mereka harus duduk dengan tenang, duduk diam sambil menunggu jamnya untuk guru selanjutnya masuk. setelah itu baru saya keluar dari kelas tersebut atau saya keluar dulu dengan menitip pesan ke ketua kelas atau teman-temannya bahwa selama mister keluar dan guru belum datang jangan keluar keluar, jangan ada yang jalan-jalan Oke, semuanya stay di tempat kamu ya tunggu sampai guru yang ngajar datang. Oke nah seperti itu.</p>

<p>Mister pastikan seperti mereka sudah siapkan buku buat pelajaran selanjutnya terus meja dan bangku sudah di tata seperti semula lagi, sudah bersih. nah oke Mister kita lanjut. Baimana cara Mister menciptakan lingkungan kelas yang aman dan nyaman bagi murid agar murid lebih fokus dan tidak cenderung untuk berperilaku negatif?</p>	<p>Oke cara menciptakan lingkungan kelas ini yang saya pakai ada dengan sebelum kita mulai biasanya saya tanya-tanya hari ini gimana, hari ini merasa happy atau enggak, kamu oke enggak. Setelah itu bisa untuk transisi lagi sebelum ke pelajaran saya ajar mereka untuk baca ayat hafalan, yang sudah saya buat untuk mereka nah di bagian situ itu bukan hanya membaca doang tetapi di saat yang lainnya mendengarkan mereka harus mendengarkan dengan baik dan selama waktu ini kamu perlu tenangin diri kalian, kalian harus relaks, santai sampai kalian sudah siap baru kita bisa mulai pelajaran. Jadi tidak datang, langsung masuk ke pelajaran, tapi kita bisa mulai dengan dengan baca Alkitab atau mungkin bisa mulai dengan Ice breaking ataupun candaan umum aja, misalnya hari ini dimana atau apa.</p>
<p>Jadi untuk menciptakan lingkungan kelas yang aman dan nyaman bagi murid itu Mister dengan humor ya Mister?.</p>	<p>Iya dengan humor, kita kasih dulu santai-santai, rileks-rileks rileks, warming up, dan nanti sudah santai baru kita mulai. karena mungkin kan kita enggak tahu ya biasanya perlu perilaku negatif ini kan, lebih ke arah karena kita suntuk dengan sesuatu hal. Jadi saya tahu mungkin mereka akan suntuk juga dikelas, karena mau belajar, jadi bagaimana caranya supaya mereka enggak suntuk dan agak lebih senang sedikit. Mungkin kita kasih kelonggaran sedikit. Ayo nyantai-nyantai dulu 5 menit saja. Setelah itu, sudah masuk pelajaran, atau dengan tugas. Tugas yang santai, seru. Misalnya carilah humor, buat gambar, atau tanya jawab kata-kata dalam bahasa Inggris. Seperti itu bisa.</p>
<p>Oke, kita lanjut, Mister. Bagaimana Mister merancang pelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari?, jadi kan Mister ngajar bahasa Inggris tapi kayak bisa bermanfaat dengan kehidupan sehari-harinya murid Bagaimana tuh mister rancangannya?</p>	<p>Beberapa pelajaran memang ada yang bagian konteksnya mungkin agak susah dikoneksi dengan real life ya, ataupun dengan secara iman mereka ya biasanya, cuman pas ada momen-momen dimana pelajaran itu bisa jadi contoh untuk pelajaran keseharian mereka atau ilmu umum atau bahkan untuk iman mereka sendiri atau relasi mereka dengan Tuhan, mereka ungkapkan dalam bentuk bahasa Inggris. nah biasanya untuk pelajarannya saya merancang atau membuat planning dulu, saya biasanya planning dulu di RPP itu mau ngapain ya, hari ini sesuai dengan materinya, apa yang bisa saya ajarkan tentang sesuatu hal yaa, disitu saya bisa taruh Oke mungkin disini saya mau belajarin anak-anak tentang tata surya, walaupun enggak ada di buku tetapi saya ingin mereka punya general knowledge atau pengetahuan umum tentang pelajaran IPA itu dalam bahasa Inggris, karena kan kita banyak belajar bahasa Inggris dalam bentuk keseharian yang umum, tetapi ketika ada misalnya event-event contohnya gerhana bulan menurut banyak orang mungkin ini bukan tindakan sehari-hari, tetapi kan ini hal umum, hal yang pasti akan muncul terus. Mungkin banyak anak-anak tidak tahu. Saya kasih mereka insight, pengetahuannya dalam bentuk bahasa</p>

	<p>Inggris, bahwa apa sih itu gerahana bulan dalam bahasa Inggris, itu artinya lunar eclipse atau apa misalnya matahari itu apa, solar eclipse dan apa-apa. jadi ada integrasi ilmu-ilmu yang lainnya saya taruh di dalam buku tersebut tetapi apakah itu keluar dari konteks buku secara sepenuh 100%? enggak, maksudnya 100% gimana mister ini maksudnya 50-50, jadi 50% ini memang off the context bukan membahas tentang apa ini ceritanya di dalam ini, tetapi ada kan di dalam bahasa Inggris itu rumus dan cara ngomongnya, Nah itu yang saya masukkan ke dalam ilmu pelajaran lainnya ini misalnya dipelajari IPS ataupun di IPA saya campurkan Bagaimana kamu membuat kalimat ini tapi tentang membahas tentang gerhana matahari, matahari, bulan bintang dan sebagainya. seperti itu.</p>
<p>Tapi Mister kan guru subyek nah ini bukan memaksa Mister, tapi kira-kira ada enggak Mister dari pelajarannya Misterkan mengajarnya bahasa Inggris, Nah dari pelajaran bahasa Inggris yang mister ajari ada nggak materi yang akhirnya Mister kaitkan, dengan misalnya tentang disiplin atau sesuatu untuk membuat murid lebih dengar-dengaran, taat?</p>	<p>Oh ada beberapa bagian di buku ada, terutama di kelas kelas 4, nah ya itu kalau, mungkin saya ambil karena di bagian situ memang membahas tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak harus dilakukan, nah disitu saya mempertanyakan, misalnya gini, menggunakan kata must (harus), dan (may) boleh, apakah boleh, nah mister sudah pernah mengajarin sebelumnya di kelas, mungkin kita nulis ya coba kamu tulis lagi dalam bahasa Inggris apa sih yang harus kamu lakukan di sekolah atau di rumah, jadi misalnya di rumah kamu harus tidur jam sepuluh, nah bahasa Inggrisnya kamu rubah you must sleep at ten a'clock, misalnya seperti itu. jadi biasanya saya mentrigger mereka dengan cara ini misalnya dengan kata must ini kamu bisa buat apa?, peraturan apa yang kamu buat gitu, Nah setelah itu biasanya saya tanya lagi kamu sudah melakukannya belum gitu kira-kira, Oh sudah ada yang sudah, kalau belum saya ingatkan lagi nah masa ngomong doang kalau ngomong doang ya semua bisa coba kamu lakukan</p>
<p>Nah oke kita lanjut apa metode interaktif yang paling sering Mister gunakan untuk melibatkan murid dalam pembelajaran dan bagaimana cara menerapkannya?</p>	<p>Metode interaktif ada berapa tipe sih misalnya ada bagian dimana saya menggunakan semacam PPT bentuknya, biasanya saya akan meminta mereka untuk perhatikan PPT di depan, setelah itu nanti mereka bisa ikutin misalnya ada kosa kata baru, nah ikutinlah kosa kata ini, bagaimana cara ngomongnya, tapi sebelum kita menyalakan audionya, kita coba tes, satu-satu dulu. it's okay, kalau salah, gak apa-apa, kita coba tes satu-satu dulu itu, oke karena di sini kan kita masih belajar ya Jadi kalau salah nggak apa-apa, Mister bisa bantu untuk perbaiki dan jangan ada yang tertawa atau malu. oke ada juga dengan cara lain yaitu dengan mengikuti percakapan, dalam buku latihan karena di buku latihan ada percakapan, Nah nanti anak-anak akan dipilih satu kamu menjadi A, kamu akan jadi B Nanti mereka akan</p>

	<p>memperagakan percakapan Dengan teman-temannya Biasanya saya akan memilih dua orang untuk yang kloter pertama, nanti setelah itu yang kedua dan yang ketiga. Tiga percobaan untuk enam anak, seperti itu. Ada lagi nanti mengerjakan dengan cara menggunakan handphone jadi saya minta mereka bawa handphone dan saya kasih kertas Nah silahkan ini dikerjakan Carilah bagian rumpangnya seperti apa. Atau hal lainnya bisa dengan menggambar, misalnya menggambar atau membuat komik singkat nah, cerita singkat, tapi kamu gambar dan tulis bahasa Inggrisnya seperti itu. Ada lagi nanti dengan yang menggunakan teka-teki silang misalnya, apa kata-kata ini teka-teki silangnya, apa ini isinya, nanti kalau sudah, kumpulkan. Ada juga cara lain, Bible verse itu, yang dalam bahasa Inggris kalian dalam satu bulan hafalkan nanti kita akan terus ngomong-ngomong, ini setiap hari-hari, nanti akan dibicarakan di kelas Mister kalau sudah nanti kasih ke Mister, Mister tulis namamu dan nanti bisa ditukar dengan sesuatu.</p>
<p>Oh berarti Mister banyak ya metode interaktif gitu untuk membuat murid bisa ikut pembelajaran dengan baik Ya cukup banyak. Ok Mister Nah kita lanjut. Bagaimana Mister memberikan umpan balik yang membangun agar murid merasa termotivasi untuk disiplin dalam mengikuti pembelajaran?</p>	<p>Oke umpan balik ini biasanya jadi review di akhir dari pembelajaran biasanya, misalnya kita hari ini membahas tentang passive voice dan active voice misalnya. Oke, saya jelasin dulu di bagian awal seperti ini. Di bagian awal dan coba sampai ini saya memberikan waktu, coba kalian kerjakan dulu. Kalau mengerti, nggak ngerti, kita kerjain dulu. Nanti kita akan review dan nanti kita akan perbaiki jawaban kamu masing-masing. Nah, dari cara review tersebut, misalnya kita kerjakan ya, setengah jam udah jalan ya. Selesai, kemudian saya cek satu-satu jawabannya. Kita ada anak-anak yang masih belum mengerti nah, biasanya saya akan kasih ulang lagi misalnya dengan menulis di papan nah, misalnya di bagian pasif kita harus fokusnya kemana? objeknya dulu, objek terus kemudian predikat, ada subyeknya nanti terakhir, nah setelah itu di bagian terakhir, coba apa ini, tulis lagi, kalau aktif itu gimana? ini subyeknya dengan ini-ini, jadi saya menulis lagi apa yang seperti yang saya bicarakan tetapi mengulangnya lagi dan kasih lebih ke detail penjelasannya di bagian, misalnya bagian mana yang paling umum. Nah saya mempertanyakan biasanya satu kelas, kayak misalnya, nah ini kira-kira mana yang susah di bagian passive and active ini? Apa yang menjadi kesusahan kamu? Mungkin ada yang bilang, oh saya susah di sini mister, saya nggak tahu mana itu objek, Nah, saya jelasin lagi, untuk umpan balik ini bukan hanya satu anak langsung misalnya di kelas ada 20, walaupun hanya ada satu anak yang gak ngerti, saya akan ajak semuanya, jadi untuk memperhatikan anak-anaknya. Jadi selain dari mereka mendengarkan temennya, saya juga memberi kayak pengingat tadi Ingat ya, kalau yang lain udah jago, oke gak apa-apa, bagus, yang masih bingung, oke fokus</p>

	<p>ke sini, yang udah agak ngerti, tetap dengerin ya supaya lebih ngerti lagi. Jadi nanti di kelas ini gak ada yang gak ngerti, tetap dengerin ya, supaya lebih ngerti lagi, jadi nanti di kelas ini gak ada yang gak ngerti, semuanya sudah mengerti kapan caranya setelah itu, baru terakhir silahkan coba ulangi lagi ya, yang baru mister jelasin, misalnya buatlah kalimatnya seperti apa, nah mister minta seperti ini kriterianya, coba dikejarkan nah seperti itu, dan nanti satu-satu anak-anak akan tunjukkan hasilnya, seperti apa, oh mister aku udah bisa mister aku tau, gimana caranya. Jadi saya selalu bertanya, misalnya mereka tau, saya tanya lagi taunya gimana, coba, mister aku ngerti sih, cuman kadang-kadang agak lupa-lupa, bilang kayak pura-pura lupa, nanti dia akan jelasin, dari penjelasan tersebut kita tau apakah muridnya memang mengerti, dan yang awalnya gak ngerti jadi termotivasi untuk, oh ini tuh caranya oh aku menemukan. akhirnya ada rasa senang, karena dari motivasi mereka mereka bisa menemukan jawabannya dari umpan balik itu juga</p>
<p>Oke Mister Thank you. Nah selanjutnya mister, bagaimana Mister merespon perilaku yang menentang secara segera dan tenang?</p>	<p>Oke perilaku menantang ini ya sejauh ini sih untuk perilaku menantang ini seperti berkelahi ya, sejauh ini saya belum pernah handling berkelahi, karena waktu di kelas saya di kelas, anak-anak memang menjaga omongan mereka, tetapi ada yang mungkin bercandanya agak keterlaluan untuk bagian itu, saya bilang saya kasih peringatan secara santai, kayak misalnya oh ya kamu, ayo ngomong apa tadi, oh tadi saya bilang gini, gini, gini. Nah tapi tidak saya biarin disitu saja, setelah itu saya minta waktu lagi untuk bertemu dan berbicara dengan mereka dan saya beritahu nah disini kesalahanmu, ya tadi mister dengar kamu ada ngomong gini gini gini, seperti ini. jadi ketika ada hal-hal yang spontan, contohnya berkata kasar, misalnya beberapa murid saya ada yang bilang, oh anjing gitu, misalnya, nah saya beritahu dengan santai dulu, "kamu ngomong apa tadi, waduh saya tadi ngomong gini, ya nggak boleh gitu ngomongnya masa ngomong kayak gitu kan kita udah belajar di Bible First kemarin kan udah belajar kemarin menggunakan mulut dengan bijak", dan untuk mungkin kalau ada hal yang lain kalau biasanya murid cowok karena bukan sekali aja mungkin dua kali mungkin sudah tahu tapi mereka keceplosan, biasanya saya kasih bentuk ya istilahnya ya (nggak disarankan ya) mungkin mencubit ya mungkin tapi bukan mencubit yang seperti misalnya kayak pada zaman sampai biru atau nggak ini sebenarnya hanya kayak cubitan ini dibagian tertentu yang mereka sendiri tidak sakit, dibagiin tertentu, dibagian sekitar pinggang di situ biasanya bilang ayo nggak boleh ngomong gitu lagi. tetapi tidak ada intensi sampai membuat mereka terluka atau sakit, tapisebenarnya lebih ke arah toel ya, supaya mereka juga ada rasa aduh aku salah, aku salah. jadi</p>

	<p>agar tidak ada yang mengira saya mencubit sampai mereka terluka jadi saya memberikan sebuah toelan saja. Ok kira-kira seperti itu.</p>
<p>Ok mister, apa strategi restoratif yang telah mister gunakan untuk menyelesaikan konflik dikelas?</p>	<p>Mungkin ada murid yang berantem ya tapi bukan pukul-pukulan tapi saling menyindir di kelas, dan akhirnya ada murid yang menangis. Biasanya untuk restoratifnya adalah saya pisahkan mereka, yang menangis saya biarkan dulu mereka menangis sampai mereka tenang dulu, karena anak yang menangis perlu waktu untuk standby atau menenangkan diri mereka terus anak yang membuat masalah ini saya akan ajak bicara, saya akan tanyakan kenapa kamu gangguin si a misalnya sampai dia nangis, setelah mengetahui permasalahannya dan anak yang menangis sudah tenang baru saya mempertemukan keduanya untuk saling maaf-maafan, kira-kira seperti itu.</p>
<p>Oke yang terakhir Mister. Sejauh mana kolaborasi dengan orang tua membantu Mister dalam mengelola perilaku murid yang menantang?</p>	<p>Kolaborasi dengan orang tua ya. Hmm misalnya ini saya guru subyek ya. Pertanyaan yang ini agak susah jawab karena saya sendiri juga jarang ya, kalau ngomong sama orang tua, karena biasanya saya menyampaikan hal-hal tentu itu ke wali kelas, nanti wali kelas yang ngomong dan nanti cara treatment nya dari wali kelas sendiri, jadinya gimana, cuman eh hal yang pernah saya lakuin dulu itu, ya biasanya kayak sama orang tua ya, misalnya orang tua "mister di kelas anak saya gimana mister?; oh anaknya sebenarnya bisa bu, cuman dia itu perlu waktu aja untuk ini tenang. Biasanya saya ingetin gini-gini, kadang saya ini bu saya marahin atau tegur kadang anaknya gitu. Oh ya udah nggak papa mister kalau memang mister rasa itu bisa membantu anak-anak saya jadi lebih tenang dan disiplin ya, silakan dimarahin atau ditegur". Nah tapi saya jelasin ya marahnya seperti apa dulu kalau marahnya saya cuma secara verbal, tidak boleh fisik karena memang pertama sebagai guru tidak boleh menggunakan fisik, yang kedua karena saya rasa memukul tidak perlu saya cuma bilang kalau ada orang tua ya marahnya cuma verbal saja sih bu. Kalau di rumah emang anaknya bagaimana? saya tanya lagi kalau di sekolah mungkin treatmentnya seperti ini, di rumah kan kita nggak tahu ya treatmentnya seperti apa, tapi siapa tahu apa yang dilakukan di rumah oleh orang tua itu bisa membuat saya itu jadi kayak, oh berarti kalau di rumah anaknya suka melawan, ya karena mamanya kan begini, mungkin ada cara lain, mungkin saya bisa campurin cara lain ya untuk tekniknya mamanya ini dengan teknikku mungkin cara marah misalnya marahnya kalau mamanya itu mungkin memberi apa nih nggak diajak ngomong atau mungkin dimarahin bagaimana caranya bisa mungkin tidak melebihi mamanya tidak kayak mungkin sampai ada yang bilang, kamu tuh anak kurang ajar anak ini ini ini ini ini, saya nggak mungkin bilang gitu ini</p>

	<p>bagaimana caranya ya bisa dengan apa nih anak ini bisa menerima hal yang ini kalau ada perilaku yang cukup mungkin kurang disiplin di kelas. Dan biasanya orang tuanya bilang, ya silakan lah Mister, kalau memang, menurut Mister, kalau mau marahin anak saya, dan anak saya bisa tenang, bisa di kelas juga, nggak apa-apa. Jadi kolaborasinya sama orang tua yang lebih ke, saya sih bukan kolaborasi, tapi cara saya, treatment saya, saya tanyakan kepada orang tua, kalau misalnya anaknya ini nakal, dan ini bagaimana, biasanya treatmentnya seperti apa, gitu. Nanti orang tua menjawab, seperti ini, nah nanti kalau saya, jawab seperti ini Nah nanti kalau saya treatmentnya seperti ini kira-kira Apakah ini enggak keberatan bu, kalau begini kalau misalnya saya mendisiplinkan mereka dengan cara ini dengan cara mungkin konteksnya marah doang yang bukan yang fisik-fisik atau ngejek, cuma kayak gitu kira-kira, biasa sih seperti itu yang saya lakukan ke orangtua, kalau untuk mendisiplinkan anaknya itu gimana dari sisi mereka apakah boleh seperti ini! biasanya seperti itu.</p>
<p>Oke Mister Nah itu kan tadi Mister sempat bilang kalau karena Mister bukan wali kelas jadi ranah kesana itu ya biasanya lewat wali kelas kan terus Mister juga Jelaskan kalau Mister biasa nanya ke orangtua, biasanya mister ketemu langsung atau lewat chat atau tatap muka?</p>	<p>Kalau yang itu biasanya ketemu langsung wali kelas kan memang karena saya menyampaikan dia ke orangnya tolong sampaikan ke ini ke orangtuanya si a, Nah kalau ini mungkin orangtuanya lagi jemput ya saya ketemu terus ketemu anaknya, jadi nah biasanya kalau pulang sekolah ya saya temani anak-anak, ngomong sama anak-anak terus kalau mereka dijemput ya udah saya ngecek, apakah mereka udah dijemput sama mamanya kah, orangtuanya atau bibinya mereka yang menjemput itu, nah memastikan. Biasanya dari situ orangtua tanya Oh ya makasih Mister ini ini nanti tanya anak saya gimana ya Mister?, itu jadi yang di bagian ini tuh bukan kayak misalnya saya mau ketemu sama orang tua kamu, tapi secara full random. jadi momennya adalah ya mungkin lagi jalan-jalan ketemu orang tua lagi jaga mereka, ketemu orang tuanya ntar ngomong-ngomong dikit-dikit gitu dari situ, jadi ketidaksengajaan ya lebih tepatnya ya pertemuan yang tidak disengaja beda dengan yang kayak tadi Wali kan saya memang pengen beritahu ini tolong diberitahu ini, nah kalau ini ya nggak ada izin ini, tapi ya memang ketemu tidak sengaja saja ya kadang-kadang begitu.</p>
<p>Ok Mister itu aja pertanyaan untuk hari ini thank you Mister</p>	<p>Oh ya sama-sama, semoga bisa membantu ya untuk skripsinya ya</p>
<p>Ya Thank you Mister ya</p>	

#### Lampiran 4 Transkrip Wawancara Murid S

Peneliti	Narasumber
Halo S, gimana kabar mu?	Baik Mister
Wah syukurlah, nah terima kasih ya sudah mau mister wawancara hari ini!	Iya Mister sama-sama
Ok kita langsung saja ya ke pertanyaan pertama	Ok Mister
Yang pertama, bagaimana gurumu membuat aturan pembelajaran di kelas agar murid-murid disiplin?. Jadi biasanya kan waktu awal semester mulai kelas biasanya guru buat aturan, nah gimana cara guru membuat aturan kelas agar kalian lebih disiplin	Biasanya guru ajak kita mister, buat aturan kelas bersama
Wih aturannya apa aja?	Umm ada banyak mister
Coba kamu sebutkan satu atau dua aturan yang kamu ingat, yang kalian sudah buat bersama.	Di kelas tidak boleh ribut Mister terus kalau ke toilet harus angkat tangan mister
Oh good kita ke pertanyaan selanjutnya ya, bagaimana gurumu selalu konsisten dalam menetapkan aturan di kelas?. Nah konsisten disini itu maksudnya guru kamu selalu membantu ingatin kamu tentang aturan di kelas supaya kalian itu tetap taat	Oh iya mister, “kalau ada yang melanggar aturan mister langsung ingatin kita mister”, tapi mister nggak marah-marah, cuma kasih tahu aja
Oh biasanya ingatin kayak gimana?	Dibilang, kayak kenapa kamu buat begini?
Oh okey, ada lagi yang lain	Ada mister tapi saya lupa hehehh
Ok gak apa-apa, pertanyaan selanjutnya. Gurumu melibatkan kalian gak dalam pembuatan peraturan di dalam kelas?	Iya mister
Kalau Mister H gimana?, melibatkan kalian gak	Iya mister
Biasanya caranya gimana?	Biasanya mister sudah buat aturannya, terus dikasih tahu deh ke kita
Uuumm ok, guru kamu pernah kasih kamu pujian gak?	Iya sering mister
Gurunya mujinya gimana?	Ya bilang, good atau keren banget. Begitu mister

Ohh terus gurumu kira-kira pernah kasih kamu penghargaan nggak, kasih sesuatu begitu?	Pernah mister
Seperti apa?	Stiker, tapi pernah juga dikasih permen
Wihh dikasih karena apa tuh	Karena dapat nilai bagus mister
Nah kira-kira mister H pernah kasih apa	Nggak sih mister, biasanya mister H muji kami aja
Oh begitu ya	Iya mister
Terus kalau misalnya kelas kalian nih berhasil sesuatu gitu, kira-kira biasanya dirayain nggak	Jarang sih mister
Tapi pernah?	Iya pernah mister
Itu karena apa ya kira-kira	Uummm karena menang lomba mister
Ohh ok, nah kalau dikelas ada dari kalian yang tidak paham dalam belajar apa yang guru lakukan	Kalau ada yang gak ngerti, guru biasanya jelasin lagi
Oh begitu ya	Iya mister, trus kadang juga guru juga sering ngajak kita buat bantu teman yang lain
Wah bagus banget dong	Iya mister
Trus kalau kamu mau bertanya ke guru, kamu nyaman gak?	Nyaman mister
Kenapa bisa nyaman?	Guru nya baik mister, terus biasanya suka main bareng kami mister waktu nungguin orang tua jemput
Owh good. Nah kalau dikelas guru kamu adil nggak ke kalian semua?	Iya mister, guru baik sama kita semua mister
Wah bagus ya	iya
Nah kalau didalam kelas tempat duduk kalian, kalian merasa nyaman gak dengan susunannya seperti itu?	Iya nyaman mister
Nyaman nya karena apa?	Ya nyaman aja mister hehehe
Oh ok lah, kalau selesai pembelajaran biasanya guru buat apa supaya kalian tertib dan nggak ribut-ribut?	Nah biasanya guru suruh ketua kelas buat bantu jagain kita, biar gak ribut
Oh begitu yah	Iya

Ok nah selanjutnya apa yang membuat kamu rasa nyaman belajar di kelas?	Gurunya ngajarnya enak
Enaknya gimana tuh?	Seru aja mister
Ohh seru ya?	Iya mister
Ok selanjutnya kira-kira pelajaran kalian itu berguna buat kehidupan sehari-hari kalian gak?	Maksudnya gimana mister
Oh maksudnya, misalnya di sekolah kalian kan belajar PKN nah di PKN diajarkan untuk dengar-dengaran sama orang tua, dan kamu lakukan itu waktu kalian di rumah. Nah seperti itu contohnya.	Oh iya mister berguna mister
Kamu ada contoh lain gak?	Ahh, saya bisa menghitung dalam bahasa Inggris mister trus bisa bantu ajar Ade mister
Wah bagus banget yahh	heheheh iya mister
Kalau di kelas, kira-kira guru kamu mengajarnya menarik gak?	Iya menarik mister
Menariknya karena apa?	Banyak hal yang dilakukan
Contohnya seperti apa?	Kayak bisa praktek gitu mister
Ohh cara ngajar nya yang guru pakai banyak ya	Iya
Nah kalau dari cara ngajar mister H yang paling kamu suka apa	Ammm, main role play mister
wow kamu suka ya main role play seperti itu?	Iya mister
Kita lanjut ya, kalau kalian misalnya buat salah dalam mengerjakan tugas, bagaimana guru bicara ke kamu?	Biasanya guru ngajak aku buat ngobrol mister
Oh ngobrol ya, biasanya apa yang diobrolin?	Ya tanya kenapa aku bisa salah, trus nanti di bantu sama gurunya
Ok, kita lanjut ya kalau di kelas ada teman yang nakal biasanya apa yang dilakukan gurumu?	Biasanya teman itu dipanggil guru
Terus kalau misalnya ada masalah diantara teman-teman kamu, bagaimana cara	Ya suruh yang lain buat tenang tidak boleh ribut

gurumu menyelesaikannya tanpa menimbulkan keributan?	
Hanya begitu saja ya?	Nggak sih
Terus biasanya gimana lagi?	Setelah suruh kami diam gurunya, membantu selesaikan masalah teman-teman yang lagi nakal mister
Nah pertanyaan terakhir orang tua kalian pernah diajak bicara gak sama guru kalian?	Nggak tau ya mister, saya lupa
Owh oklah gak apa-apa	Ok mister
Ok nah sudah selesai wawancaranya, thank you so much ya S. Semangat terus	Iya sama-sama mister

#### Lampiran 5 Transkrip Wawancara Murid K

Peneliti	Narasumber
Halo K, apa kabar?	Kabar baik Mister
Wah syukurlah, kalau kamu baik	Iya Mister
Ok, kamu siap?, kita mulai ya ke pertanyaan pertama,	Ok siap mister
Yang pertama, bagaimana gurumu di kelas membuat aturan pembelajaran agar kamu dan teman-temanmu disiplin?	aaaa... biasanya ajak kita untuk diskusi mister
Diskusi untuk buat aturan ya	iyaa
Wow aturannya apa aja? Coba kamu sebutkan peraturan yang kamu ingat, yang kalian sudah diskusikan.	Di kelas tidak boleh jalan-jalan, terus nggak boleh makan dikelas dan kalau mau minum harus ijin
Oke, sekarang pertanyaan berikutnya ya. Coba ceritakan, bagaimana caranya guru kamu selalu konsisten dan mengingatkan aturan-aturan di kelas, supaya kalian tetap tertib dan mengikuti aturan?"	Guru biasanya mengingatkan kami, terus dikasih teguran kecil-kecilan kalau kami buat salah heheheh
Ooh teguran kecil-kecilan itu gimana?	biasanya gurunya bilang, ayo fokus ya
Oh okey, ada lagi yang lain	Ada misalnya kami mengejek teman dibilang, "gak boleh seperti itu ya, ayo minta maaf"

Okey, nah gurumu melibatkan kalian gak dalam pembuatan peraturan di dalam kelas?	Iya mister
Kalau Mister H gimana?, ngajak kalian juga?	Iya ngajak mister
Terus gimana?	Mister ngasih tau aturannya, terus tanya kita setuju gak.
Owh begitu ya	Iya
Uuumm ok, kita lanjut ya gurumu pernah kasih kamu pujian gak?	Pernah
Gurunya bilang apa?	Ya bilang, bagus dan good job
Di kelas guru pernah kasih kamu penghargaan nggak, kasih sesuatu gitu?	Pernah mister
Seperti apa?	Stiker gambar kartun mister
Itu dikasih karena apa ya?	Karena bisa menjawab pertanyaan
Kalau mister H pernah kasih apa	Biasanya Mister H senyum terus bilang bagus
Owh okey	Iya mister
Kalau misalnya kelas kalian nih berhasil sesuatu gitu, biasanya dirayakan nggak?	Iya dirayain bersama
Kalau mister H pernah rayain kalian	Kayaknya nggak sih
Kenapa nggak?	Biasanya kan kami sama wali kelas
Ohh ok, baik	Iya
Nah kalau dikelas ada yang nggak paham dalam belajar apa yang guru lakukan	Biasanya guru jelasin lagi
Oh begitu ya	Iya mister
Wah bagus banget dong	.....
Kalau dikelas kamu mau bertanya ke guru karena masih belum mengerti, kamu nyaman gak?	Nyaman mister
Kenapa bisa nyaman?	Soalnya guru yang ajarin kami buat bertanya kalau gak paham
Owh good. Nah pertanyaan selanjutnya di kelas guru kamu adil nggak ke kalian semua?	Iya mister, guru adil sama kita semua mister
Oh baiklah	Iya

Kalau di dalam kelas posisi tempat duduk kalian, kamu suka gak dengan susunannya seperti itu?	Suka-suka aja sih mister
Suka nya kenapa?	Suka aja mister
Nah kalau selesai belajar biasanya guru buat apa supaya kalian tertib trus nggak ribut-ribut?	Guru biasanya, jagain sampai guru berikutnya masuk.
Oh supaya kalian lebih tenang ya	Iya mister hehehe
Ok nah selanjutnya apa yang membuat kamu rasa aman dan nyaman belajar di kelas?	Gurunya suka bercanda
Oh gurunya suka bercanda ya, makanya kalian nyaman?	Iya
Nah, menurut kamu, pelajaran yang dipelajari di sekolah itu bisa dipakai nggak sih di rumah atau di luar sekolah?	bisa mister
Wow dipakainya seperti apa tuh	mmm kalau belajar tentang waktu, bisa dipakai buat melihat jam
Wah bagus dong, kamu berarti sudah bisa baca jam ya	Iya mister
Nah kalau di kelas, kira-kira guru kamu mengajarnya menarik gak?	Menarik mister
Menariknya karena apa?	Karena kadang disuruh berkelompok sama teman
Owh kamu senang ya, gabung sama teman-teman	Iya senang banget mister
Nah biasanya kan di kelas guru juga sering ajak kalian misalnya main drama, tanya jawab, mencari kata dan lain-lain, nah kira-kira ada gak cara ngajar guru yang kamu suka?	Ada mister
Nah kalau cara ngajar mister H yang paling kamu suka apa	Aku senangnya waktu disuruh bawa hp
Oh disuruh bawa hp ya, buat apa?	Buat quiz mister, pakai web quiziz
Owh gitu ya	Iya mister
Nah, kalau misalnya kalian salah ngerjain	Biasanya guru datang ke meja aku terus ngomong sama aku

tugas, biasanya guru ngapain?	
Wah diajak ngomong apa?	Ya ngomongin tentang aku yang buat salah, tapi nanti gurunya bantu juga
Terus kalau di kelas ada teman yang nakal biasanya apa yang dilakukan gurumu?	Teman yang nakal dipanggil sama guru dan diajak bicara berdua
Kalau misalnya ada masalah diantara teman-teman kamu, bagaimana cara gurumu menyelesaikannya tanpa menimbulkan keributan?	Biasanya guru akan langsung bicara ke murid yang bermasalah, sambil bilang ke kita untuk tenang
Begitu saja atau ada yang dilakukan guru lagi?	Iya ada lagi mister
Terus gurunya lakukan apa lagi?	Gurunya minta mereka untuk saling memaafkan
Nah pertanyaan terakhir orang tua kalian pernah diajak bicara gak sama guru kalian?	Kayaknya pernah, tapi saya gak tahu apa yang dibicarakan
Ohh yaudah gak apa-apa	Ok mister
Nah wawancaranya sudah selsai, terima kasih ya K. Semangat terus.	Iya sama-sama mister

#### Lampiran 6 Tabel Observasi

Hari/Tanggal	Jam Observasi	Hasil Observasi
17 Juli 2023	09.20-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru masuk Ke kelas 5 menit lebih awal Ke kelas.</li> <li>● Guru memakai baju batik dengan rapi.</li> <li>● Guru mempersiapkan alat untuk mengajar di atas meja.</li> <li>● Guru mengingatkan murid untuk merapikan baju mereka yang tidak rapi.</li> <li>● Guru menanyakan ke salah satu murid yang tidak memakai dasi “kenapa kamu gak memakai dasi”</li> <li>● Murid menjawab “tadi istirahat, terus saya lepas mister karena panas”.</li> <li>● Guru mengingatkan murid untuk kembali menggunakan dasinya, “ayo dipakai lagi dasinya</li> <li>● Murid menjawab “ok mister.</li> <li>● Guru membaca aturan kelas.</li> <li>● Guru memulai kelas dengan menyapa anak-anak “good morning everyone!, How</li> </ul>

		<p>was your day today?”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak anak-anak untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.</li> <li>● Guru menyampaikan aturan kelas: Ketika mendengar kata <i>one silent clap</i> artinya murid berisik dan harus tepuk tangan sekali sebagai respon agar kembali tenang, selama guru menjelaskan tidak boleh ada murid yang sibuk sendiri seperti menulis. Murid harus memperhatikan penjelasan guru, murid mengangkat tangan ketika mau bertanya, menjawab dan mau pergi ke toilet.</li> <li>● Guru membagikan sepotong kertas berisi ayat dalam bahasa Inggris, untuk dibaca dan dihafal (Pengkhotbah 3:1).</li> <li>● Murid membaca dan menghafal ayat bersama-sama.</li> <li>● Guru memberikan challenge ke murid untuk menghafal ayat yang baru saja dihafal.</li> <li>● Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini.</li> <li>● Pada saat penjelasan materi murid D dan J lagi asik ngobrol sendiri, guru berkata “D dan J kalian mau belajar atau mau berbicara terus”.</li> <li>● Guru mengajak murid untuk membuka buku dan membaca sebuah cerita di buku.</li> <li>● Guru menanyakan apakah ada kata dalam bacaan tersebut yang tidak kalian ketahui.</li> <li>● Guru meminta murid untuk maju ke depan dan menuliskan kata tersebut.</li> <li>● Guru bertanya kepada murid “apakah ada yang tahu arti dari kata yang ditulis oleh teman kalian di papan”.</li> <li>● Guru menuliskan arti dari kata-kata yang murid tuliskan di papan.</li> <li>● Guru membagikan kertas latihan kepada murid.</li> <li>● Guru meminta murid untuk mengerjakan latihan di buku.</li> <li>● Pada saat mengerjakan latihan murid berkata “mister kenapa belajar bahasa Inggris itu susah?”.</li> <li>● Guru menjawab “belajar bahasa Inggris itu memang sulit, mister dulu juga sama kayak kamu, tapi yang penting kita mau terus untuk berusaha”.</li> <li>● Guru meminta murid untuk kembali fokus ke latihan mereka.</li> </ul>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Murid-murid ribut saat mengerjakan tugas.</li> <li>● Guru berkata, "<i>one silent clap</i>".</li> <li>● Murid menepuk tangan sekali, tanda untuk diam.</li> <li>● Guru berjalan ke setiap meja murid dan mengawasi murid yang sedang mengerjakan latihan.</li> <li>● Guru mengajak murid untuk merapikan buku dan meja mereka untuk bersiap siap pelajaran selanjutnya.</li> <li>● Guru mengajak murid untuk berdoa.</li> </ul>
16 Oktober 2023	09.20-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peneliti <i>sit in</i> di kelas 5.</li> <li>● Guru memastikan pakaian murid dalam keadaan rapi.</li> <li>● Guru menyampaikan aturan kelas, diantaranya : Mengangkat tangan sebelum menjawab dan memberikan pertanyaan ke guru, izin sebelum ke toilet, mendengarkan guru saat berbicara dan menghargai pendapat satu sama lain.</li> <li>● Guru memberikan ice breaking kepada murid</li> <li>● "<i>simon says</i>."</li> <li>● Murid-murid terlihat bersemangat saat mengikuti games yang diberikan oleh guru.</li> <li>● Guru menjelaskan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</li> <li>● Guru mengajak murid-murid untuk membuka buku cetak bahasa Inggris dan membaca materi yang disuruh oleh guru tentang "<i>adjective</i>".</li> <li>● Murid-murid membaca buku cetak .</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru menjelaskan materi tentang “adjective”</li> <li>● Murid bertanya kepada guru, “sour itu apa mister”.</li> <li>● Guru menjawab pertanyaan murid</li> <li>● Guru mengajak murid untuk memainkan role play dengan sebuah percakapan dari buku cetak mereka.</li> <li>● Guru membagi murid dalam kelompok berjumlah 2 orang.</li> <li>● Murid latihan percakapan dengan teman mereka</li> <li>● Murid bergantian memainkan role play di depan kelas</li> <li>● Guru memberikan tugas dari buku cetak mereka.</li> <li>● Murid mengerjakan tugas yang diberikan</li> <li>● Guru memotivasi murid-murid untuk memberikan yang terbaik.</li> <li>● Guru dan murid-murid bercerita sambil mengerjakan tugas agar kelas tidak tegang.</li> <li>● Guru mengawasi murid-murid dalam mengerjakan tugas.</li> <li>● Guru mengajak murid untuk bersiap-siap untuk pelajaran selanjutnya.</li> <li>● Guru mengajak murid untuk berdoa.</li> <li>● Guru menunggu guru selanjutnya untuk mengajar.</li> <li>● Guru keluar ruangan.</li> </ul>
20 Oktober 2023	12.00-13.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peneliti <i>sit in</i> di kelas 5</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengingatkan murid-murid untuk ke toilet sebelum proses pembelajaran dimulai.</li> <li>● Guru memastikan murid-murid berpakaian rapi.</li> <li>● Guru memulai kelas dengan menanyakan kabar mereka</li> <li>● Guru mengajak murid untuk berdoa.</li> <li>● Guru menyampaikan aturan kelas.</li> <li>● Guru mereview pelajaran yang lalu.</li> <li>● Murid-murid mendengarkan guru saat sedang menjelaskan dengan mata tertuju ke guru.</li> <li>● Guru memberikan pertanyaan kepada murid "Siapa yang masih ingat,kata bitter, salty, sweet, sour?"</li> <li>● Murid menjawab pertanyaan guru.</li> <li>● Guru mengajak murid untuk menonton sebuah video.</li> <li>● Murid-murid terlihat senang saat diajak oleh guru untuk menonton sebuah video "Yes, melihat video yang ditampilkan melalui PPT"</li> <li>● Murid rame karena senang nonton video</li> <li>● Guru mengatakan "one silent clap"</li> <li>● Murid diam</li> <li>● Guru memerintahkan H untuk berpindah tempat untuk bisa melihat video yang ditampilkan dengan jelas.</li> <li>● Guru menjelaskan tentang adjective dari video yang diputar.</li> <li>● Murid-murid tertawa bersama ketika ada hal-hal yang lucu di dalam video.</li> <li>● Guru mengajak murid untuk berdiskusi</li> </ul>
--	--	--

		<p>dan membuat kalimat, "buatlah penggunaan kata adjektif dalam bentuk kalimat, yang sering kalian pakai sehari-hari?"</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Murid mengerjakan tugas dalam kelompok</li> <li>● Guru menegur salah satu murid yang ribut dengan menyebutkan nama muridnya satu kali.</li> <li>● Murid menyerahkan tugas nya ke guru.</li> <li>● Guru mengoreksi tugas muridnya</li> <li>● Guru memberi kesempatan kepada murid untuk membacakan kalimat yang sudah mereka buat.</li> <li>● Murid membaca kalimat mereka di depan kelas.</li> <li>● Guru mengajak murid untuk merapikan buku dan meja mereka untuk bersiap siap pelajaran selanjutnya.</li> <li>● Guru mengajak murid untuk berdoa.</li> </ul>
--	--	---

### Lampiran 7 Koding

Strategi Guru :

1. Guru menetapkan aturan dan prosedur yang jelas (S1)
2. Guru menggunakan penguatan positif (S2)
3. Guru membangun hubungan positif dengan murid (S3)
4. Guru mendesain kelas yang mendukung belajar (S4)
5. Guru membangun instruksi yang menarik (S5)
6. Guru mengelola perilaku yang menantang (S6)

Berikut adalah tabel pemetaan data wawancara dan observasi:

Kode	Hasil Wawancara		Observasi
	Guru	Murid	
S1	Menetapkan aturan untuk murid. (S11)	Guru mengajak murid membuat aturan. (S11)	Guru memberikan aturan (S11)
	Mengingatkan kembali aturan bagi murid lama. (S11)		Mengingatkan aturan saat di kelas. (S11)
	Guru sering memberikan pengingat verbal dan contoh langsung. (S12)		
	Mengklasifikasi dan mendeteksi kemungkinan anak melanggar. (S12)	Guru mengingatkan murid. (S12)	Guru mengingatkan murid untuk menggunakan dasi. (S12)
	Mengajak murid peer tutoring disiplin. (S12)		
	Murid diminta persetujuan atas aturan yang dibuat guru (S13)	Murid terlibat dalam pembuatan aturan.(S13)	Guru melibatkan murid dalam buat aturan (S13)
	Murid diberikan ruang untuk memberi masukan terhadap aturan (S13)	Aturan di kelas.(S13)	
S2	Guru memberikan pujian verbal (S21)	Mengingatkan tanpa emosi negatif.(S21)	

	Mengakui pencapaian murid meskipun belum sempurna.(S21)	Pemberian hadiah oleh guru lain	Guru memberikan pujian kepada murid (S21)
	Motivasi melalui kalimat yang membangun. (S22)	Pujian dari guru (S22)	Guru memberikan motivasi kepada murid (S22)
	Mengarahkan murid untuk refleksi diri. (S22)	Peringatan oleh guru yang segera (S22)	
	Guru tidak menjanjikan hadiah agar murid disiplin karena kewajiban	Perayaan bersama (S23)	
S3	Guru mendekati murid yang terlihat tidak semangat. (S31)	Pendekatan guru ke murid(S31)	Memahami murid secara individu.
	Mengadakan percakapan empat mata untuk memahami masalah murid. (S31)	Guru berbicara dengan murid.(S31)	Komunikasi dua arah.
	Melibatkan bonding melalui permainan atau kegiatan santai (S32)	Guru terlibat dalam aktivitas murid di luar jam pembelajaran(S32)	
	Memberikan perhatian saat jam pulang. (S32)		
	Guru memberikan perhatian yang sama pada semua murid, tanpa memandang tingkat akademik. (S33)	Guru menunjukkan keadilan dan rasa hormat.	Guru menunjukkan keadilan dan rasa hormat.

S4	Guru mengatur tempat duduk jika ada potensi gangguan (S41)	.	(Guru menyuruh murid untuk pindah tempat duduk.(S41)
	Guru memberikan instruksi agar murid siap untuk pelajaran selanjutnya. (S42)		.Guru menjaga kelas sampai guru yang lain datang (S42)
	Meminta ketua kelas membantu menjaga ketertiban. (S42)	Melibatkan murid dalam menjaga kelas (S42)	
	Memulai kelas dengan humor, ice-breaking, atau bacaan Alkitab untuk menenangkan suasana. (S43)		Kelas dimulai dengan Ice breaking.(S.43)
S5	Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari (S51)	Testimoni murid melalui pelajaran terhadap kehidupan sehari-hari. (S51)	
	Menggunakan PPT, audio, role play, teka-teki silang, hingga komik untuk mengaktifkan partisipasi murid. (S52)	Metode yang disukai murid.(S52)	Guru mengajak murid untuk melakukan role play (S52)
	Guru meminta murid mencoba dulu, lalu mereview bersama (S53)		Murid berlatih bersama teman (S53)

	Menanyakan kesulitan spesifik murid untuk diberikan penjelasan ulang. (S53)		Guru memberikan kesempatan bertanya.(S53)
S6	Mengajak murid berbicara secara santai untuk menangani pelanggaran ringan.(S61)	Guru menenangkan murid.(S61)	Guru menggunakan teknik seperti "One silent clap" untuk mengendalikan keributan. S61)
	Memisahkan pihak yang bermasalah, menenangkan, lalu memediasi hingga ada permintaan maaf.(S62)	Guru menyelesaikan masalah yang terjadi diantara murid.(S62)	
	Komunikasi melalui wali kelas untuk menyampaikan saran kepada orang tua. (S63)		
	Diskusi informal dengan orang tua saat kesempatan tidak sengaja.(S63)		Guru berbicara pada saat jam tunggu anak pulang dengan orang tua (S63)